

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Habirau Tengah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah terletak di Jalan Pelayar No. 111 Desa Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan pemerintah Kementerian Agama. Adapun letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah ini adalah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan MA PIP Habirau Tengah.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan MTsN Habirau Negara.

Ditinjau dari segi letaknya maka MIN Habirau Tengah ini memiliki letak yang cukup strategis, karena kompleks sekolah tidak dekat dengan jalan raya, sehingga tidak mengganggu suasana belajar dan tercipta suasana yang baik, aman dan lancar.

2. Identitas MIN Habirau Tengah

- a. Nama Sekolah : MIN Habirau Tengah
- b. Nomor Telpon : (0517) 51477
- c. NPSN : 60722934
- d. NSM : 111163060002

- e. E-Mail : min.habteng@gmail.com
- f. Website : min-habirautengah.sch.id
- g. Status : Negeri
- h. Didirikan tahun : 1963
- i. Akta Pendirian : SK. No. 515A Tahun 1995
- j. Pejabat : Menteri Agama RI
- k. No. Rekening : 4516-01-000075-30-7
- l. Alamat : Jl. Pelayar No. 111 Desa Habirau Tengah
Kecamatan Daha Selatan Kode Pos. 71254
Kab. Hulu Sungai Selatan
Prov. Kalimantan Selatan.

3. Sejarah Singkat MIN Habirau Tengah

Negara dahulunya terkenal dengan banyaknya Tuan Guru dengan santrinya yang mondok di musholla, rumah tuan guru atau kyai. Mushollanya bertingkat dua. Tingkat bawahnya untuk tempat menginap para santri sedangkan yang di atas dipakai berbahasa Arab. Bertebaranlah berpuluh-puluh musholla seperti itu di bawah asuhan masing-masing tuan guru. Para santrinya berasal dari dalam dan luar daerah. Selesai mengaji di Negara, ilmu pengetahuan yang mereka peroleh mereka sebarkan pula di daerahnya. Begitulah berlangsungnya beberapa puluh tahun yang lalu dan semakin sulit mencari gantinya, maka pengajian seperti tersebut itu jumlahnya semakin berkurang.

Melihat kenyataan seperti itulah Al-Maghfurlah Tuan Guru H. Syamsuni. A, yang masih muda, seorang tamatan dari Pondok Pesantren Darussalam Martapura, tergerak hati untuk membina pengajian agama. Diikuti oleh beberapa puluh remaja dimulailah pengajian di rumahnya di Desa Parigi Habirau Tengah Negara. Ini dimulai tahun 1963, dan ternyata masyarakat menyambutnya dengan gembira dan bersemangat. Tempat pengajiannya sesudah itu berpindah ke musholla. Pelajaran yang diberikan adalah ilmu nahwu, sharaf, fiqh, tauhid dan bahasa Arab. Bertahun-tahun berjalan ternyata thalabahnya semakin banyak sehingga tempat di musholla tersebut tidak memungkinkan lagi menampung mereka. Timbullah gagasan agar dibangun saja sebuah Madrasah Diniyah. Atas usaha beberapa orang pemuka masyarakat, maka dapatlah dibeli beberapa buah rumah yang kemudian dijadikan tempat belajar.

Di sinilah dimulai berdirinya riwayat sebuah Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi pada tahun 1963 dengan lama belajar 6 tahun. Dari cikal bakal Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi lahirlah Raudhatul Athfal, MTsN, MA Pendidikan Islam Parigi dan Madrasah Diniyah. Kesemuanya di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Parigi, yang diresmikan pada tahun 1981. Dan untuk ketua Yayasan dijabat oleh Al-Maghfurlah Tuan Guru H. Syamsuni. A sendiri dibantu oleh tokoh-tokoh masyarakat.

Dan yang menjabat sebagai Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi adalah H. Muchran. B salah seorang pengurus

Yayasan Pendidikan Islam Parigi juga yang ikut memperjuangkan lahirnya sekolah-sekolah di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Parigi.

Madrasah Ibtidaiyah Pendidikan Islam Parigi dinegerikan pada tahun 1995 dan diubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah dikarenakan adanya pemekaran desa.

Perjalanan perubahan nama MIN Habirau Tengah antara lain sebagai berikut :

1. Madrasah Islam Tarbiyatul Islamiah pada tahun 1963.
2. Madrasah Islam Dasar 6 Tahun pada tahun 1974.
3. Madrasah Ibtidaiyah Swasta PIP pada tahun 1986.
4. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah pada tahun 1995.

Sejak didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah ini hingga sekarang tercatat ada dua orang yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah. Untuk lebih jelasnya periode kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Kepala MIN Habirau Tengah

No.	Nama	Masa Jabatan	Ket.
1.	H. Muchran. B., S.Pd.I	1963 – 2005	-
2.	Dra. Hj. Ma'shumah	2005 – sekarang	-

Sumber data: Tata Usaha MIN Habirau Tengah.

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Habirau Tengah

a. Visi MIN Habirau Tengah

Terwujudnya murid madrasah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan di masyarakat.

b. Misi MIN Habirau Tengah

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

c. Tujuan MIN Habirau Tengah

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Habirau Tengah

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah adalah 28 orang.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Habirau Tengah

No.	Nama/NIP	Pend. Terakhir	Jabatan / Pangkat	Mengajar
1	Dra. Hj. Ma'shumah NIP. 196611041997032001	S1	GT / Kamad	Fiqih
2	Halimah, S.Pd.I NIP. 197107011994022001	S1	GT	Guru Kelas
3	Marfu'ah, S.Ag NIP. 196711052006042013	S1	GT	Guru Kelas
4	Dra. Amnah NIP. 196602072006042007	S1	GT	Guru Kelas
5	Jastan, S.Pd.I NIP. 197204042005011005	S1	GT	Guru Kelas
6	Siti Ramlah, S.Pd.I NIP. 198107122007102003	S1	GT	Akidah Akhlak
7	Arsinah, S.Pd.I NIP. 197002042007012035	S1	GT	Guru Kelas
8	Ahmad Fitriani, A.Ma NIP. 198108112002121002	D2	GT	SKI
9	Erna Armiami, A.Ma NIP. 198302232007102001	D2	GT	B.Indonesia
10	Sarmidi, S.Pd.I NIP. 198311282007101001	S1	GT	IPS
11	M. Wahyudin Nor, A.Ma NIP. 198501192007101001	D2	GT	Qur'an Hadist
12	Syariwahyudin, S.Pd.I NIP. 198309032007101001	D2	GT	PKn
13	Rusmaida, S.Ag	S1	GTT	Guru Kelas
14	Ahmad Gafuri, S.Pd.I	S1	GTT	Fikih
15	Rahimah, S.Pd.I	S1	GTT	Guru Kelas
16	Hj. Normawati, S.Pd.I	S1	GTT	Guru Kelas
17	Henny, S.Pd.I	S1	GTT	Guru Kelas
18	Khairiah. A, S.Pd	S1	GTT	B.Indonesia
19	Nurhaniah, S.Pd.I	S1	GTT	Guru Kelas
20	Annisa, S.Pd.I	S1	GTT	SBK
21	Jazuli	MAN	GTT	Penjasorkes
22	Zainab, S.Pd.I	S1	GH	B.arab
23	Siti Karni	MA	GTT	B.Ingggris
24	Sanwari Hidayat	MA	GTT	BTAQ
25	Sardani NIP. 197708302007101001	MAN	PT	-

26	Fitriannor	MA	PTT/TU	-
27	Azwar Anas	MA	PTT/TU	-
28	Muhammad Noor	MA	PTT/TU	-

Sumber data: Tata Usaha MIN Habirau Tengah.

6. Keadaan Peserta Didik MIN Habirau Tengah

Jumlah siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 395 orang, yang terdiri dari 214 orang laki-laki dan 181 orang perempuan.

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MIN Habirau Tengah

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	31	32	63
2.	II	43	29	72
3.	III	38	37	75
4.	IV	30	23	53
5.	V	34	29	63
6.	VI	38	31	69
Jumlah		214	181	395

Sumber data: Tata Usaha MIN Habirau Tengah.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Habirau Tengah

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah dan TU	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Belajar	14
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang UKS	1
6.	Laboratorium Bahasa	1

Sumber data: Tata Usaha MIN Habirau Tengah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Persiklus

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Habirau Tengah Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang baiknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, oleh karena itu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan alat peraga.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Matematika materi mencari keliling persegi panjang dengan menggunakan alat peraga
 - 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- b. Kegiatan Pembelajaran
- 1) Kegiatan Awal
 - a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
 - b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
 - c) Melakukan tes penajakan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa.
 - d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
 - e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.
 - f) Motivasi
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Menjelaskan materi mencari keliling persegi panjang dengan menggunakan alat peraga
 - b) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa.
 - c) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap

latihan-latihan yang dikerjakan siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.
- b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran Siklus I

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I.	Para pembelajar						
1.	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2.	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√			2		
3.	Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4.	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5.	Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa	√			2		
6.	Motivasi	√				3	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7.	Menjelaskan materi mencari keliling persegi panjang dengan menggunakan alat peraga	√			2		
8.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa	√			2		
9.	Guru memberikan bimbingan dan	√			2		

	evaluasi terhadap latihan-latihan yang dikerjakan siswa						
10.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√			2		
11.	Memberi kesempatan masing-masing siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti.	√			2		
12.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
13.	Menguasai kelas	√				3	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√			2		
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		1			
16.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√				3	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√			2		
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√		1			
20.	Menggunakan media	√				3	
21.	Menggunakan metode	√				3	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			2		
23.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√			2		
24.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√			2		
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
26.	Menggunakan bahasa lisan tulisan secara jelas, baik, dan benar.	√		1			
27.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			2		
III	Kegiatan Akhir	√					
28.	Melakukan penilaian tes akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√			2		
29.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√				3	
30.	Memberikan penghargaan	√				3	
31.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan	√				3	
32.	Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	34		3	24	36	12

Keterangan : Skor diberikan pada saat guru berkerja. Skor yang diberikan maksimal 100.

Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik, 4 sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.2 bahwa dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi rendah, mendapat poin 3 yaitu 33,3% dengan kualifikasi rendah, dan poin 2 yaitu 33,3% dengan kualifikasi rendah.

Dan kegiatan inti dari 20 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 0%, mendapat poin 3 yaitu 15% (kualifikasi rendah sekali), mendapat poin 2 yaitu 50% (cukup) dan poin 1 yaitu 15% (kualifikasi sangat rendah).

Serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi rendah), poin 3 yaitu 60% (kualifikasi tinggi), dan poin 2 yaitu 20% (kualifikasi rendah),

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas guru dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{136} \times 100 \% = \frac{75}{136} \times 100 \% = 55,14 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan pada siklus 1, berkualifikasi sedang yaitu 55,14%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 1 belum

dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum terlaksana secara maksimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Nama	Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
1.	Ahmad Afrizal	16	Kurang Aktif	40
2.	Ahmad Hafiz	16	Kurang Aktif	40
3.	Ahmad Rifqi	16	Kurang Aktif	40
4.	Ahmad Rijani	16	Kurang Aktif	40
5.	Arif Fadillah	16	Kurang Aktif	40
6.	Ibnu Nafiz	17	Cukup Aktif	42,5
7.	Jamaluddin	15	Kurang Aktif	37,5
8.	Muhammad Aldy	15	Kurang Aktif	37,5
9.	Muhammad Ali A	16	Kurang Aktif	40
10.	Muhammad Faisal	16	Kurang Aktif	40
11.	Muhammad Faizin	16	Kurang Aktif	40
12.	Muhammad Fazryan	15	Kurang Aktif	37,5
13.	Muhammad Hafiz	16	Kurang Aktif	40
14.	Muhammad Iqbal	16	Kurang Aktif	40
15.	Muhammad Khaidir	18	Cukup Aktif	45
16.	Muhammad Muhyiyannor	16	Kurang Aktif	40
17.	Muhammad Syafii	16	Kurang Aktif	40
18.	Rustam	16	Kurang Aktif	40
19.	Khairunnisa	15	Kurang Aktif	37,5
20.	Latifah	16	Kurang Aktif	40
21.	Mariatul Qibtiah	16	Kurang Aktif	40
22.	Maulida Hasanah	16	Kurang Aktif	40
23.	Melda	16	Kurang Aktif	40
24.	Nazwa Haliza	18	Cukup Aktif	45
25.	Nor Hafifah	16	Kurang Aktif	40

26.	Permata Sari	16	Kurang Aktif	40
27.	Rafidah	18	Cukup Aktif	45
28.	Raifah	16	Kurang Aktif	40
29.	Rif'ah	16	Kurang Aktif	40
30.	Rusidah	18	Cukup Aktif	45
31.	Siti Nannah	16	Kurang Aktif	40
32.	Khadijah	16	Kurang Aktif	40
33.	Syifa Annisa	19	Cukup Aktif	47,5
34.	Tanfi'u Bilatifa	16	Kurang Aktif	40
35.	Wanda Norhaliza	16	Kurang Aktif	40
Jumlah		568		
Prosentasi		16,22	Kurang Aktif	

Keterangan:

Aspek Penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Skor Penilaian:

- a. 1 = Tidak Aktif
- b. 2 = kurang Aktif
- c. 3 = Cukup Aktif
- d. 4 = Aktif
- e. 5 = Sangat Aktif

Interval Kategori Jumlah Penilaian:

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif
- d. 25 – 32 = Aktif

e. 33 – 40 = Sangat Aktif

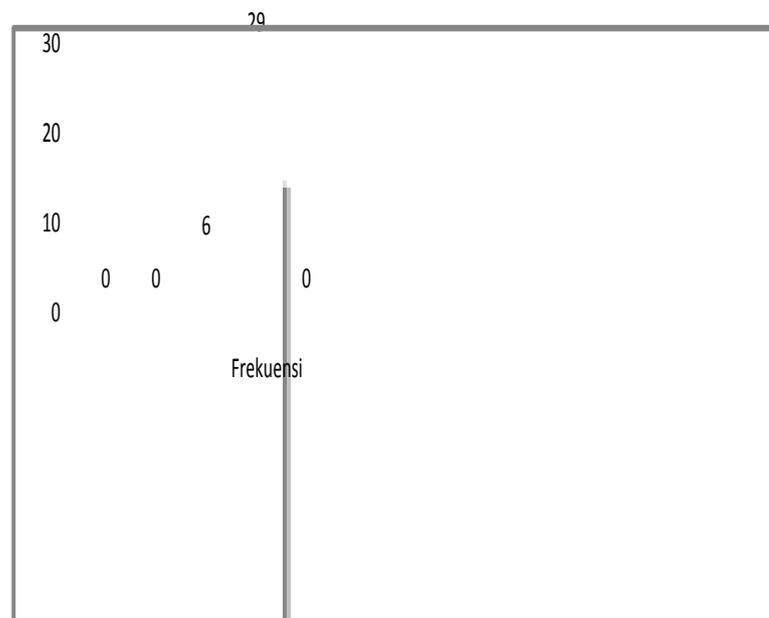
Observasi aktivitas siswa siklus 1 di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu: tidak ada siswa yang beraktivitas sangat aktif, tidak ada siswa yang beraktivitas aktif, 6 orang siswa dengan kategori cukup aktif, dan 29 orang siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada siswa yang termasuk kategori tidak aktif.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	F	%
1.	Sangat Aktif	0	0
2.	Aktif	0	0
3.	Cukup Aktif	6	17,14
4.	Kurang Aktif	29	82,86
5.	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 6 orang yaitu 17.14% termasuk kategori sangat rendah, sedangkan kurang aktif 29orang yaitu 82.86% termasuk kategori sangat tinggi dan tidak aktif 0%. Dan jika diambil nilai rata-rata maka aktivitas siswa adalah 16,22 yaitu kurang aktif.

Hal itu dapat dilihat dalam diagram berikut:



Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran kurang aktif, dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam belajar, partisipasi siswa.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Afrizal	60	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Hafiz	80	Tuntas
3.	Ahmad Rifqi	100	Tuntas
4.	Ahmad Rijani	60	Tidak Tuntas
5.	Arif Fadillah	80	Tuntas
6.	Ibnu Nafiz	50	Tidak Tuntas
7.	Jamaluddin	50	Tidak Tuntas
8.	Muhammad Aldy	50	Tidak Tuntas

9.	Muhammad Ali A	70	Tuntas
10.	Muhammad Faisal	100	Tuntas
11.	Muhammad Faizin	70	Tuntas
12.	Muhammad Fazryan	80	Tuntas
13.	Muhammad Hafiz	70	Tuntas
14.	Muhammad Iqbal	60	Tidak Tuntas
15.	Muhammad Khaidir	50	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Muhyiyannor	60	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Syafii	60	Tidak Tuntas
18.	Rustam	50	Tidak Tuntas
19.	Khairunnisa	60	Tidak Tuntas
20.	Latifah	50	Tidak Tuntas
21.	Mariatul Qibtiah	60	Tidak Tuntas
22.	Maulida Hasanah	90	Tuntas
23.	Melda	70	Tuntas
24.	Nazwa Haliza	60	Tidak Tuntas
25.	Nor Hafifah	80	Tuntas
26.	Permata Sari	80	Tuntas
27.	Rafidah	80	Tuntas
28.	Raifah	70	Tuntas
29.	Rif'ah	50	Tidak Tuntas
30.	Rusidah	50	Tidak Tuntas
31.	Siti Nannah	70	Tuntas
32.	Khadijah	60	Tidak Tuntas
33.	Syifa Annisa	80	Tuntas
34.	Tanfi'u Bilatifa	90	Tuntas
35.	Wanda Norhaliza	50	Tidak Tuntas
Jumlah		2350	
Rata-Rata		67,14	

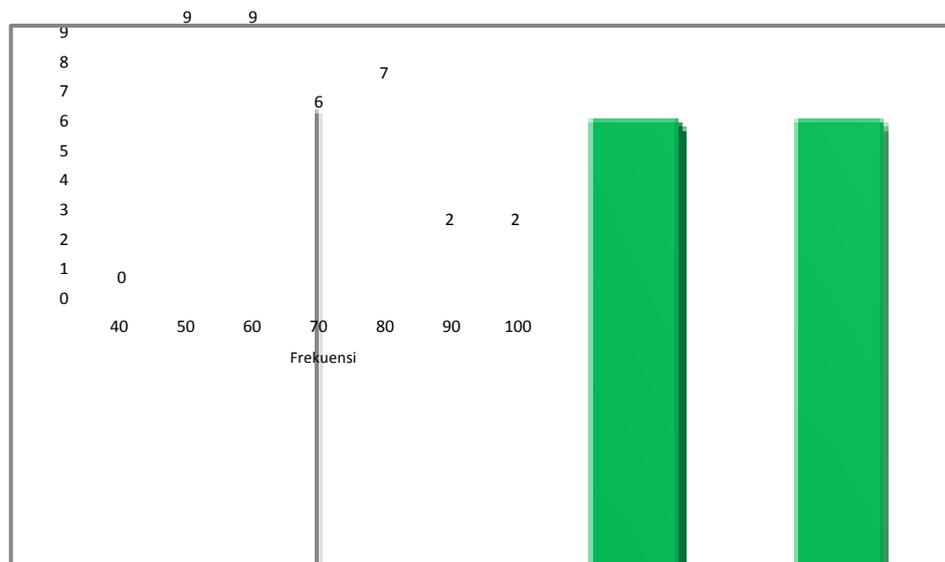
Tabel 4.9 Distribusi Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1.	100	2	200	5,7	Tuntas
2.	90	2	180	5,7	Tuntas
3.	80	7	560	20	Tuntas

4.	70	6	420	17,14	Tuntas
5.	60	9	540	25,71	Tidak Tuntas
6.	50	9	450	25,71	Tidak Tuntas
7.	40	0	0	0	Tidak Tuntas
8.	30	0	0	0	Tidak Tuntas
9.	20	0	0	0	Tidak Tuntas
10.	10	0	0	0	Tidak Tuntas
11.	0	0	0	0	Tidak Tuntas
Jumlah		35	2350	100	
Rata-rata		0	67,14		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 67,14 hal ini berarti berada dibawah ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas Siklus kedua.

Hal itu tergambar dalam tabel berikut:



e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar, maka dapat direfleksikan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dinyatakan cukup efektif dan meningkatkan kemampuannya, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini disebabkan masih belum diterapkan secara maksimal, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada aktivitas belajar siswa siklus 1 siswa yang sangat aktif 0%, siswa yang aktif 0%, cukup aktif 6 orang yaitu 17.14% termasuk kategori sangat rendah, sedangkan kurang aktif 29 orang yaitu 82.86% termasuk kategori sangat tinggi dan tidak aktif 0%. Dan jika diambil nilai rata-rata maka aktivitas siswa adalah 16,22 yaitu kurang aktif.
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga cukup mendukung dan aktif, namun masih perlu perbaikan hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa pada siklus I rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 67,14

2. Tindakan Kelas Siklus 2

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- c) Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa
- d) Mengingatnkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru.
- e) Menjelaskan secara singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi mencari keliling persegi panjang dengan menggunakan alat peraga
- b) Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa dengan menggunakan alat peraga.

- c) Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan yang dikerjakan siswa
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari.
- b) Memberikan post tes untuk mengetahui hasil pembelajaran.
- c) Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil observasi atau pengamatan dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi kegiatan pembelajaran siklus II

No	Indikator/Aspek Yang diamati	Dilakukan		Skor Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran						
1	Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	√					4
2	Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran	√				3	
3	Melakukan tes peninjauan (pre-tes) dan mengidentifikasi keadaan siswa	√				3	
4	Mengingatkan pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan pada pelajaran baru	√					4
5	Menjelaskan secara	√				3	

	singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa						
6	Motivasi	√				3	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	√					
7.	Menjelaskan materi mencari keliling persegi panjang dengan menggunakan alat peraga	√					4
8.	Guru memberikan latihan-latihan kepada siswa	√				3	
9.	Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap latihan-latihan yang dikerjakan siswa	√				3	
10.	Guru dan siswa melakukan diskusi mengenai materi yang telah dibahas	√				3	
11.	Memberi kesempatan masing-masing kelompok untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti	√				3	
12.	Memberi tantangan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain	√				3	
13.	Menguasai kelas	√					4
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√					4
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√				3	
16.	Menunjukkan penguasaan materi	√				3	

	pelajaran						
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√				3	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√				3	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√				3	
20.	Menggunakan media	√				3	
21.	Menggunakan metode	√				3	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√				3	
23.	Membangkitkan motifasi belajar siswa	√				3	
24.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√				3	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√				3	
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√			2		
27.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√				3	
III	Kegiatan Akhir	√					
28.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)	√				3	
29.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√			2		
30.	Memberikan penghargaan	√				3	
31.	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√				3	
32.	Menutup pelajaran						4
	Jumlah	34			4	75	24

Keterangan : Skor diberikan pada saat guru bekerja
 Skor yang diberikan maksimal 100
 Kategori penilaian : 1 kurang baik, 2 cukup baik, 3 baik,
 4 sangat baik.

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.12 bahwa siklus II dari 6 kegiatan pendahuluan yang mendapat poin 4 yaitu 33,3% dengan kualifikasi rendah, mendapatkan poin 3 yaitu 66, 67% dengan kualifikasi tinggi.

Dan kegiatan inti dari 20 kegiatan yang mendapat poin 3 yaitu 15% (sangat rendah), mendapat poin 3 yaitu 85% (kualifikasi tinggi sekali), mendapat poin 2 yaitu 4,35% (cukup baik) serta kegiatan penutup dari 5 kegiatan yang mendapat poin 4 yaitu 20% (kualifikasi sangat baik), dan poin 3 yaitu 60% (kualifikasi baik), dan poin 2 yaitu 10% (kualifikasi rendah sekali).

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas guru dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{136} \times 100 \% = \frac{103}{136} \times 100 \% = 75,73 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas KBM yang dilakukan pada Siklus 2, berkualifikasi baik yaitu 75,73%.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh obsever, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus 2 sudah dilakukan secara efektif, hal ini terlihat dengan adanya

tahapan-tahapan yang dilaksanakan guru secara maksimal dan telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Nama	Jumlah Skor	Klasifikasi Aktivitas	Prosentasi
1.	Ahmad Afrizal	35	Sangat Aktif	87,5
2.	Ahmad Hafiz	35	Sangat Aktif	87,5
3.	Ahmad Rifqi	35	Sangat Aktif	87,5
4.	Ahmad Rijani	35	Sangat Aktif	87,5
5.	Arif Fadillah	35	Sangat Aktif	87,5
6.	Ibnu Nafiz	35	Sangat Aktif	87,5
7.	Jamaluddin	35	Sangat Aktif	87,5
8.	Muhammad Aldy	35	Sangat Aktif	87,5
9.	Muhammad Ali A	35	Sangat Aktif	87,5
10.	Muhammad Faisal	35	Sangat Aktif	87,5
11.	Muhammad Faizin	35	Sangat Aktif	87,5
12.	Muhammad Fazryan	35	Sangat Aktif	87,5
13.	Muhammad Hafiz	35	Sangat Aktif	87,5
14.	Muhammad Iqbal	40	Sangat Aktif	100
15.	Muhammad Khaidir	35	Sangat Aktif	87,5
16.	Muhammad Muhyiyannor	35	Sangat Aktif	87,5
17.	Muhammad Syafii	35	Sangat Aktif	87,5
18.	Rustam	35	Sangat Aktif	87,5
19.	Khairunnisa	35	Sangat Aktif	87,5
20.	Latifah	35	Sangat Aktif	87,5
21.	Mariatul Qibtiah	35	Sangat Aktif	87,5
22.	Maulida Hasanah	35	Sangat Aktif	87,5
23.	Melda	35	Sangat Aktif	87,5
24.	Nazwa Haliza	21	Cukup Aktif	52,5
25.	Nor Hafifah	21	Cukup Aktif	52,5

26.	Permata Sari	35	Sangat Aktif	87,5
27.	Rafidah	35	Sangat Aktif	87,5
28.	Raifah	35	Sangat Aktif	87,5
29.	Rif'ah	35	Sangat Aktif	87,5
30.	Rusidah	25	Aktif	62,5
31.	Siti Nannah	25	Aktif	62,5
32.	Khadijah	25	Aktif	62,5
33.	Syifa Annisa	35	Sangat Aktif	87,5
34.	Tanfi'u Bilatifa	35	Sangat Aktif	87,5
35.	Wanda Norhaliza	35	Sangat Aktif	87,5
Jumlah		1.964		
Rata-rata		33,48	Sangat Aktif	

Keterangan:

Aspek Penilaian:

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Menjawab pertanyaan guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Aktivitas dalam pembelajaran
5. Disiplin dalam berdiskusi
6. Partisipasi siswa dalam pembelajaran
7. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran
8. Menyimpulkan

Skor Penilaian:

- a. 1 = Tidak Aktif
- b. 2 = kurang Aktif
- c. 3 = Cukup Aktif
- d. 4 = Aktif
- e. 5 = Sangat Aktif

Interval Kategori Jumlah Penilaian:

- a. 1 – 8 = Tidak Aktif
- b. 9 – 16 = kurang Aktif
- c. 17 – 24 = Cukup Aktif

- d. 25 – 32 = Aktif
 e. 33 – 40 = Sangat Aktif

Hasil Observasi aktivitas siswa siklus 2 di atas diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, yaitu siswa yang beraktivitas sangat aktif 5 orang, 5 siswa yang beraktivitas aktif, 25 orang siswa dengan kategori cukup aktif, tidak ada siswa beraktivitas kurang aktif dan tidak ada siswa yang termasuk kategori tidak aktif.

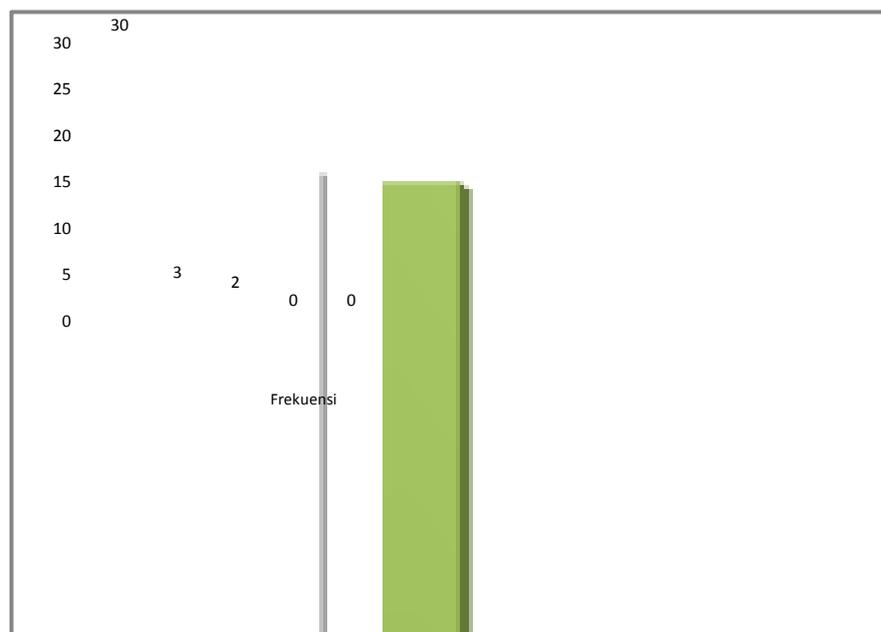
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	F	%
1	Sangat Aktif	30	85,71
2	Aktif	3	8,57
3	Cukup Aktif	2	5,71
4	Kurang Aktif	0	0
5	Tidak Aktif	0	0

Dari tabel di atas terlihat siswa yang sangat aktif 30 orang yaitu 85,71%, siswa yang aktif 3 orang yaitu 8,57%, cukup aktif 2 orang yaitu 5,71% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%. Dan jika diambil nilai rata-rata maka aktivitas siswa adalah 33,48 yaitu sangat aktif.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I. hal ini karena penggunaan alat peraga sudah mulai memanipulasi anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menjawab pertanyaan,

mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini Aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.



d. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Afrizal	70	Tuntas
2.	Ahmad Hafiz	100	Tuntas
3.	Ahmad Rifqi	100	Tuntas
4.	Ahmad Rijani	70	Tuntas
5.	Arif Fadillah	80	Tuntas
6.	Ibnu Nafiz	70	Tuntas
7.	Jamaluddin	70	Tuntas
8.	Muhammad Aldy	80	Tuntas
9.	Muhammad Ali A	80	Tuntas
10.	Muhammad Faisal	100	Tuntas

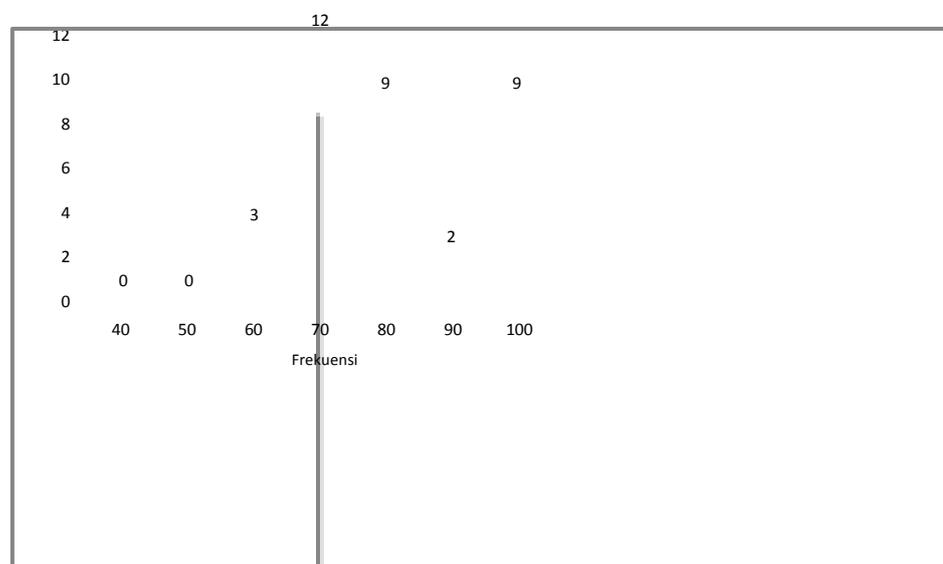
11.	Muhammad Faizin	90	Tuntas
12.	Muhammad Fazryan	80	Tuntas
13.	Muhammad Hafiz	90	Tuntas
14.	Muhammad Iqbal	70	Tuntas
15.	Muhammad Khaidir	70	Tuntas
16.	Muhammad Muhyiyannor	100	Tuntas
17.	Muhammad Syafii	70	Tuntas
18.	Rustam	60	Tidak Tuntas
19.	Khairunnisa	80	Tuntas
20.	Latifah	60	Tidak Tuntas
21.	Mariatul Qibtiah	100	Tuntas
22.	Maulida Hasanah	100	Tuntas
23.	Melda	70	Tuntas
24.	Nazwa Haliza	70	Tuntas
25.	Nor Hafifah	70	Tuntas
26.	Permata Sari	80	Tuntas
27.	Rafidah	90	Tuntas
28.	Raifah	80	Tuntas
29.	Rif'ah	100	Tuntas
30.	Rusidah	60	Tidak Tuntas
31.	Siti Nannah	80	Tuntas
32.	Khadijah	70	Tuntas
33.	Syifa Annisa	100	Tuntas
34.	Tanfi'u Bilatifa	100	Tuntas
35.	Wanda Norhaliza	70	Tuntas
Jumlah		2830	
Rata-Rata		80,86	

Tabel 4.14 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	(%)	Kualifikasi
1.	100	9	900	25,71	Tuntas
2.	90	2	180	5,71	Tuntas
3.	80	9	720	25,71	Tuntas
4.	70	12	840	34,29	Tuntas
5.	60	3	180	8,57	Tidak Tuntas
Jumlah		35	2830	100	
Rata-rata		0	80,86		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 80,86. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, serta memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Matematika yaitu rata-rata 70,00.

Hal itu tergambar dalam tabel berikut:



e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dinyatakan efektif dan meningkatkan kemampuannya, menunjukkan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini

disebabkan maksimalnya guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran tinggi.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada aktivitas belajar siswa siklus II siswa yang sangat aktif 30 orang yaitu 85,71%, siswa yang aktif 3 orang yaitu 8,57%, cukup aktif 2 orang yaitu 5,71% kurang aktif 0% dan tidak aktif 0%. Dan jika diambil nilai rata-rata maka aktivitas siswa adalah 33,48 yaitu sangat aktif.
- 3) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada siklus II 80,86.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (*social center*).

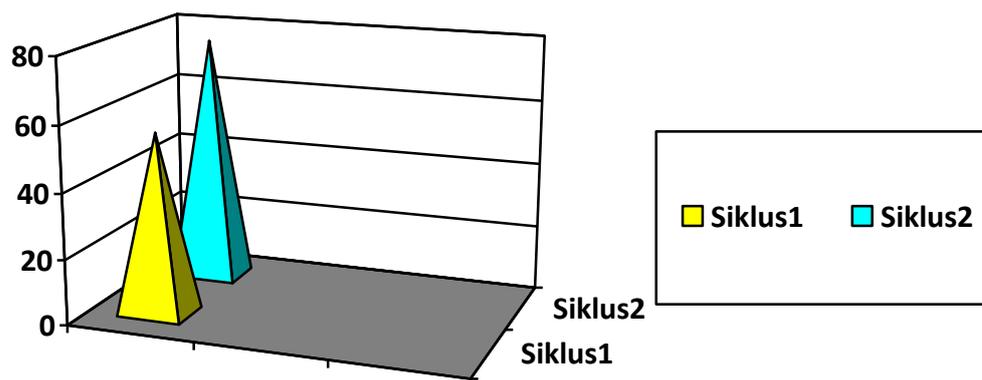
Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, inti dan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap

hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dan grafik perkembangan aktivitas guru siklus 1 dan 2 sebagai berikut.

Tabel 4.15 Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 dan 2

	Siklus 1	Siklus 2
Nilai	55,14 Sedang	75,73 Baik

Hal tersebut dapat dilihat pada diagram aktivitas guru dibawah ini:



2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan

memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. dalam penggunaan alat peraga komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat model pembelajaran ini sangat menekankan diskusi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini pada materi mencari keliling persegi panjang juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran, sebagaimana terlihat pada tabel dan grafik berikut ini.

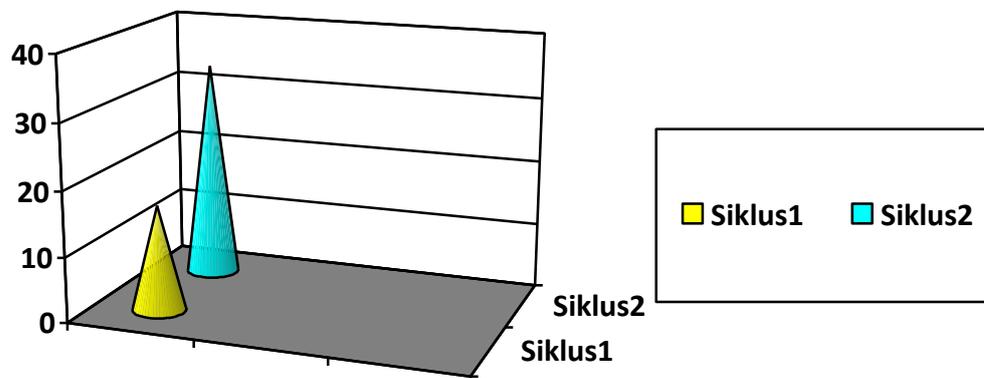
Tabel 4.16 Perkembangan Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2

Pertemuan	Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Siklus 1	0	0	17,14	82,86	0
Siklus 2	85,71	8,57	5,71	0	0

Tabel 4.17 Perkembangan Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus 1 dan 2

	Siklus 1	Siklus 2
Nilai	16,22 Kurang aktif	33,48 Sangat aktif

Hal tersebut dapat dilihat pada diagram aktivitas siswa dibawah ini:



3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang representatif serta intelektual (intelegensi) peserta didik. Semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan alat peraga tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran, hal ini dengan meningkatnya hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Nilai (N)	Siklus1	Siklus2
1.	100	5,71	25,71
2.	90	5,71	5,71
3.	80	20	25,71
4.	70	17,14	34,29
5.	60	25,71	8,57
6.	50	25,71	0
7.	40	0	0
8.	30	0	0
9.	20	0	0
10.	10	0	0
11.	0	0	0

Tabel 4.19 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

	Siklus 1	Siklus 2
Nilai	67,14 Tidak Tuntas	80,86 Tuntas

Hal tersebut dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa dibawah ini:

